

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Erlando Doni Sirait¹, Dwi Dani Apriyani²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

erlandodoni19@gmail.com, dwidani12@gmail.com.

ABSTRAK

Teknologi informasi yang semakin maju menuntut berkembangnya kegiatan proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik. Guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana baru pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan minat belajar khususnya pada pelajaran matematika. *Google classroom* merupakan media pembelajaran yang mampu mengkomunikasikan informasi dari guru kepada peserta didik. Tingginya minat belajar pada peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar matematika. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh media pembelajaran *Google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta serta pengaruh interaktif media pembelajaran *Google classroom* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta. Metode penelitian yang digunakan ialah eksperimen dengan menggunakan analisis varian dua jalur (ANAVA). Serta didapatkan hasil penelitian yaitu Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta, Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta, dan ada pengaruh interaktif yang tidak signifikan media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Google classroom*, Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Increasingly advanced information technology requires the development of teaching and learning activities in a better direction. Teachers are required to be able to use learning media following the teaching and learning process to create a new atmosphere for students so that they can increase their interest in learning, especially in mathematics. Google classroom is a learning medium that can communicate information from teachers to students. The high interest in learning in students can improve mathematics learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of Google classroom learning media on mathematics learning outcomes of private junior high school students, the influence of learning interest on mathematics learning outcomes of private junior high school students, and the interactive effect of Google classroom learning media and student learning interest on mathematics learning outcomes of private junior high school students. The research method used was an experiment using a two-way analysis of variance (ANAVA). As well as the results of the research, namely, there is a significant influence of learning media on mathematics learning outcomes of private junior high school students, there is a significant effect of student interest in learning outcomes of private junior high school students, and there is an interactive effect that is not significant learning media and student interest in learning outcomes. Private junior high school student mathematics.

Keywords: Learning Media, *Google classroom*, Learning Interest, Mathematics Learning Outcomes

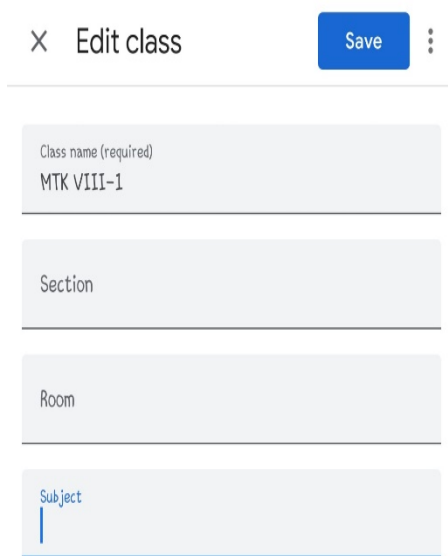
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menuntut guru untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi dan mengembangkan menjadi media pembelajaran. Semakin berkembangnya teknologi informasi akan membawa dampak positif terutama pada peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang mampu

menyalurkan pesan dari sumber informasi yang dalam hal ini adalah guru kepada penerima atau peserta didik. Media pembelajaran yang baik mampu merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar demi tercapainya tujuan belajar (Apriyani, 2017). Didukung dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan teknologi yang akan digunakan sehingga

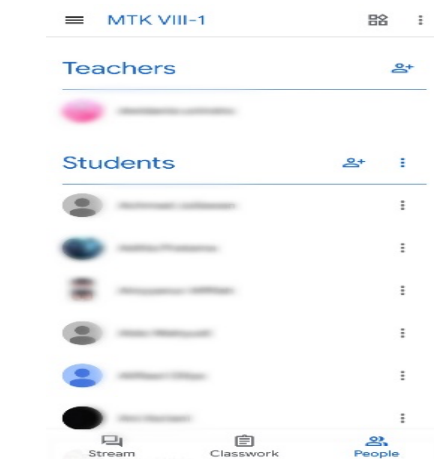
memperlancar komunikasi serta menjadikan teknologi informasi sebagai alat yang mempermudah proses pembelajaran (Septantiningtyas, 2018). Media pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar dapat membantu komunikasi guru dengan peserta didik semakin baik, sehingga akan memudahkan guru mencapai tujuan belajar yang optimal.

Google classroom yang merupakan bagian dari google adalah aplikasi sebagai alat bantu pembelajaran seperti di kelas (Komariah, Mujasam, Yusuf, & Widyaningsih, 2019). *Google classroom* dapat diakses dengan mudah membantu serta menampilkan secara sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan dan digunakan dalam pembelajaran yang akan memberikan kesan positif dalam merangsang interaksi aktif dan tidak menimbulkan kejenuhan dalam menerima materi pelajaran, *Google classroom* yang diakses dalam dunia maya. *Google classroom* yang digunakan dengan baik pada proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik dalam pemecahan masalah.(Komariah et al., 2019)



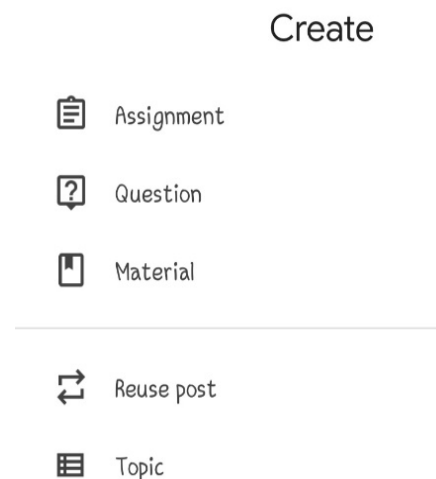
Gambar 1. Membuat kelas baru pada *google classroom*

Pembuatan kelas pada *google classroom* dapat menambahkan nama kelas, tingkat kelas atau jadwal kelas, ruangan dan subjek ataupun detailnya.



Gambar 2. Daftar anggota pada kelas *google classroom*

Kelas yang telah dibuat dapat memberikan undangan berupa link kepada peserta didik untuk segera bergabung di kelas tersebut.



Gambar 3. Memilih jenis tugas

Pada kelas *google classroom* dapat memilih bentuk tugas, yaitu tugas, tugas kuis, pertanyaan, materi, menggunakan kembali postingan yang sebelumnya serta membuat topik baru.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik secara optimal. Minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika perlu ditumbuhkembangkan, karena dapat menimbulkan kemauan dan selalu upaya dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, baik disadari atau tidak disadari oleh peserta didik. Dengan adanya minat belajar maka akan membuat perasaan senang dalam menjalani

proses belajar mengajar dan sungguh-sungguh memperhatikan materi serta memiliki kemampuan untuk memahami materi (Sirait, 2016). Seorang peserta didik yang tertarik pada suatu materi pelajaran matematika, untuk membangun minat belajar yang positif terhadap materi pelajaran dilakukannya dengan sepenuh hati.

Membangkitkan minat belajar berarti membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan mempertahankan rasa ingin tahu sepanjang kegiatan proses pembelajaran. Pada peserta didik yang memiliki kurang minat dalam belajar mengharuskan seorang guru menciptakan suasana yang erbeda guna meningkatkan minat belajar. (Sirait, 2016). Dan minat sangat mempengaruhi perasaan tingkah laku individu dalam menentukan tujuan, sehingga pengaruh minat sangat besar dalam kehidupan, dan sebuah kecenderungan peserta didik merupakan pengaruh dari minat individu. Seorang guru yang baik dapat membangkitkan minat belajar peserta didik pada saat menyampaikan materi pelajaran matematika, sehingga minat belajar peserta didik menjadi tinggi, ia akan menjadi lebih bergairah untuk belajar dan terhindar dari rasa jenuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran *Google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta, Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta Serta Pengaruh interaktif media pembelajaran *Google classroom* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dari variabel-variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Desain ANOVA

Variabel		Media Pembelajaran (A)		
		Konvensional (LKS) (A1)	Media (<i>Google classroom</i>) (A2)	jml
Minat Belajar (B)	Tinggi (B1)	A1B1	A2B1	B1
	Rendah (B2)	A1B2	A2B2	B2
	Jumlah	A1	A2	A X B

Keterangan :

A1B1 :Kelompok Media Pembelajaran Konvensional dan mempunyai Minat Belajar Tinggi

A1B2 :Kelompok Media Pembelajaran Konvensional dan mempunyai Minat Belajar Rendah

A2B1 :Kelompok Media Pembelajaran *Google classroom* dan mempunyai Minat Belajar Tinggi

A2B2 :Kelompok Media Pembelajaran *Google classroom* dan mempunyai Minat Belajar Rendah

Penelitian ini dilakukan dengan populasi seluruh siswa SMP dengan jumlah 614 orang dan sampel yang dipilih adalah 2 kelas dengan jumlah siswa 72 siswa. Pemilihan siswa dilakukan dengan teknik simple random sampling.

Teknik pengambilan data yang dilakukan ialah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Google classroom* pada kelas eksperimen dan media lks konvensional pada kelas kontrol. Sedangkan minat belajar didapat dengan mengumpulkan data dengan memberikan kuisisioner kepada siswa. Dan data hasil belajar matematika diperoleh dari hasil tes pilihan ganda di sekolah.

Penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas parametrik dengan uji liliefors, uji homogenitas dengan uji barlet, dan uji hipotesis menggunakan uji anava dua jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang berupa Hasil belajar Matematika (Y) sebagai akibat dari perlakuan penelitian (X1), yaitu penggunaan Media pembelajaran (A), Konvensional (A1) dan *Google classroom* (A2), serta minat belajar siswa (X2), yang dibedakan menjadi minat belajar siswa tinggi (B1) dan minat belajar siswa rendah (B2). Hasil perhitungan tertera pada tabel 1.

Tabel 2. Perhitungan Distribusi Frekuensi

	Mean	Median	Std Deviasi	Min	Max
A1	73,25	75,00	7,33	55	86
A2	77,39	78,00	8,86	55	95
B1	77,03	75,00	7,72	55	95
B2	73,51	75,00	8,69	55	90
A1B1	75,40	75,00	5,29	67	85
A1B2	70,56	70,00	8,71	55	86

A2B1	78,94	80,00	9,67	55	95
A2B2	76,00	78,00	8,08	60	90

Dari hasil perhitungan yang tertera di tabel 2 disimpulkan bahwa skor hasil belajar Matematika cukup representatif dan banyak siswa yang berada di atas rata-rata, sehingga dapat dikatakan data kelompok ini tergolong sedang, skor hasil belajar Matematika cukup representatif dan banyak siswa yang berada di atas rata-rata, sehingga dapat dikatakan data kelompok ini tergolong tinggi, skor hasil belajar Matematika kurang representatif dan banyak siswa yang berada di atas rata-rata, sehingga dapat dikatakan data kelompok tergolong rendah.

Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan uji kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	A1	A2	B1	B2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
si	0,20	0,71	0,35	0,78	0,61	0,94	0,74	0,93
g	6	7	0	5	1	3	1	2

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa nilai sig yang didapatkan $> 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tiap variabel berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *levene's*. menggunakan SPSS 20 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

	A1 dan A2	B1 dan B2	varians
sig	0,225	0,253	0,084

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa nilai sig yang didapatkan $> 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data semua kelompok dikatakan homogen.

Pengujian analisis dilanjutkan dengan ANOVA dua jalur untuk menguji hipotesis. Hasil uji hipotesis pertama yaitu hasil analisis data pada kelompok media pembelajaran konvensional dengan media pembelajaran *Google classroom* menghasilkan H1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran

terhadap hasil belajar Matematika. Pada hipotesis kedua menghasilkan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika. Dan hipotesis ketiga Ho diterima dengan kata lain terdapat pengaruh interaksi yang tidak signifikan media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika.

Kecakapan guru dalam memilih model pembelajaran dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Situasi belajar mengajar yang kondusif dapat menciptakan keefektifan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimum, yang merupakan harapan untuk dapat tercapai, sehingga banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran maka akan meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami semua konsep pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika. Dengan meningkatnya hasil belajar Matematika membuat siswa menjadi lebih mandiri dan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika siswa SMP swasta
2. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta
3. Ada pengaruh interaktif yang tidak signifikan media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta

Saran

1. Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting, sebaiknya gunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa
2. Memilih media pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang diajar serta sesuai dengan pokok bahasan
3. Senantiasa membimbing dan mendiskusikan setiap materi

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1828>
- Komariah, N., Mujasam, Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2019). Pengaruh penerapan model PBL berbantuan media *GOOGLE CLASSROOM* terhadap HOTS, motivasi dan minat peserta didik. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(2), 102–114. Retrieved from doi: <https://doi.org/10.31540/sjpif.v1i2.788>
<https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SJPIF>
PENGARUH
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>